

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026**

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**Kantor Dinas Pemadam Kebakaran
di Kota Semarang**



Disusun Oleh :

Taufiqy Aqila Wibowo – 22.A1.0076

Dosen Pembimbing :

Ir. Afriyanto Sofyan, St.B., MT

NUPTK 50741642130082

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026**

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Kantor Dinas Pemadam Kebakaran di Kota Semarang

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Taufiqy Aqila Wibowo – 22.A1.0076

Dosen Pembimbing :

Ir. Afriyanto Sofyan, St.B., MT

NUPTK 50741642130082

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang telah terjadi di berbagai negara dan termasuk ke dalam klasifikasi bencana global. Kebakaran disebabkan oleh faktor alam dan non-alam berupa dampak dari ulah manusia. Bencana tersebut dapat terjadi akibat kepadatan penduduk dan urbanisasi yang tidak terkendali, lemahnya sistem proteksi kebakaran sebuah kota, serta rendahnya kesadaran masyarakat akan upaya mitigasi kebakaran. Kota Semarang merupakan kota metropolitan yang tiap tahunnya mengalami perkembangan di setiap sektor kehidupan. Hal ini diiringi dengan berkembangnya—antara lain pada infrastruktur perkotaan, kepadatan penduduk, kepadatan bangunan, kompleksitas mobilisasi transportasi, peningkatan ekonomi kota, dan beberapa perkembangan lainnya. Meningkatnya perkembangan pertumbuhan kota sejalan dengan bertambahnya risiko terhadap ancaman kebakaran kota. Kota yang maju tidak hanya ditandai dengan kesuksesan perkembangan aspek di atas, namun diiringi pula dengan kesiapan pemerintah katanya untuk menyediakan layanan keamanan warganya terhadap ancaman kebakaran pula. Dalam hal kontrol upaya pemadaman kebakaran di Kota Semarang, pemerintah mengandalkan 1 kantor induk dan 7 pos pembantu yang mencakup 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Kehadiran kantor induk dan pos pembantu bertanggung jawab baik atas bencana alam maupun nonalam seperti banjir, banjir bandang, cuaca ekstrem, gelombang ekstrem, abrasi, gempa bumi, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, tanah longsor, banjir rob dan penyelamatan hewan, penyelamatan di air, pertolongan pertama medis, keruntuhan, kecelakaan transportasi, penyelamatan beda ketinggian, penanganan pohon tumbang, dan penyemprotan. Pemetaan grafis terkait Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) dalam radius kantor induk dan pos pembantu eksiting di Kota Semarang menunjukkan jumlah kuantitas sektor pemadam kebakaran yang ada masih belum sesuai dengan **Permen PU No. 20, 2009** dan ditemukan kesenjangan kualitas fasilitas yang timpang antar pos yang ada.

Perancangan kantor induk pemadam kebakaran di Kota Semarang untuk melaksanakan fungsi pokok pemadam kebakaran dalam taraf kota melalui pemaduan fasilitas berupa zona layanan administrasi, gawat darurat, dan edukasi menjadi satu kesatuan integrasi fungsi yang berfokus pada area perkotaan padat penduduk yaitu kawasan Kecamatan Tembalang. Perancangan proyek ini mengimplementasikan prinsip-prinsip dari pendekatan arsitektur futuristik dalam desainya. Arsitektur futuristik diwujudkan melalui pengelolaan tampilan bangunan yang menganalogikan citra dan visi pemadam kebakaran, dan integrasi teknologi tinggi pada bangunan seperti pada fasilitas edukasi yang menarik, informatif dan interaktif dengan konsep desain imersif. Usulan proyek ini merupakan bentuk upaya dalam penyesuaian jumlah pos

pemadam kebakaran berupa kantor induk pemadam kebakaran di Kota Semarang sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, dengan adanya kantor induk baru diharapkan akan menciptakan wilayah manajemen kebakaran (WMK) baru yang tentunya dapat meningkatkan standar pelayanan minimum kebakaran melalui kesadaran, kepekaan, pengetahuan masyarakat kota terkait upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di Kota Semarang.

Kata Kunci : Futuristik, Imersif, Kantor Induk, Kota Semarang, Pemadam Kebakaran

